

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. (Sari, 2018 : 48)

Gaya penelitian kualitatif adalah gaya penelitian yang berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Memang dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, melibatkan subjek dengan jumlah relatif sedikit. Dengan demikian, hal yang umum dilakukan ia berkuat dengan analisa tematik. Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya. (Selo, 1981 : 33)

Dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah upaya mendeskripsikan responsiswa dan strategi (solusi) yang diterapkan dalam pembelajaran berbasis Online yang datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik akan tetapi data deskriptif berupa ucapan, perilaku dan tulisan yang di amati dari subyek penelitian. Oleh karenanya penelitian ini dapat digolongkan pada

penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. (Ali dan Sandu, 2015 : 8)

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 29 hari. Penelitian ini dilakukan dikelas IV A SDN 2 Kendari.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini Pengambilan informan menggunakan seluruh subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan teori arikunto yang menyebutkan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil seluruh subjek penelitian. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya subjek penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media

lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.(Bequimaniar, 2016 : 34)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

yaitu mengadakan wawancara mendalam dan terarah kepada siswa kelas IV/a dan guru SD Negeri 2 Kendari. Wawancara merupakan salah teknik penting dalam studi-studi pembangunan. Dalam wawancara terjadi percakapan sekalipun percakapan tetap dalam pengendalian dan terstruktur. Teknik ini lebih dikenal sebagai wawancara semi-terstruktur (*semi structured interview*) yakni wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diharapkan diikuti dengan pertanyaan lanjutan untuk lebih menggali informasi dan secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Kepala Sekolah, serta guru guru di SD Negeri 2 Kendari dan siswa kelas IV/a yaitu Bapak Hasimin,S.Pd dan Ibu Yeane nelce,S.Pd.,M.Pd. Wawancara guru dilaksanakan diruang guru sementara wawancara siswa berada dirumah siswa itu sendiri.

3.5.2 Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui tahap dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan yang ada disekolah, serta data yang relevan dengan penelitian.

3.5.3. Obeservasi

Observasi yaitu mengamati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan “Problematika Pembelajaran Berbasis Online di kelas IV/a SD Negeri 2 Kendari”. Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri 2 Kendari, yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Observasi ini dilakukan sebagai sumber informasi tambahan yang terpercaya serta sarana untuk pendokumentasian, adapun objek observasi yaitu Kepala sekolah, guru kelas IV/a, serta siswa SD Negeri 2 Kendari, kendala-kendala yang dihadapi guru dan peserta didik pada saat sistem pembelajaran online berlangsung. Serta solusi apa yang di berikan pihak sekolah dan guru untuk mengatasi problem tersebut.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Dalam penelitian kualitatif model analisis data diantaranya analisis model Miles dan Huberman dan analisis model Spydley. (Arikunto, 2006 : 158)

Menurut Haris analisis data penelitian kualitatif model analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.2 Pengumpulan data, proses pengumpulan data penelitian.

Pengumpulan data dimulai sejak berkunjung kesekolah melakukan observasi terkait permasalahan pembelajaran tematik secara online hingga mewawancarai guru dan siswa di SD Negeri 2 Kendari.

3.5.3 Reduksi data.

Setelah melakukan tahap sebelumnya maka proses selanjutnya adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis.

3.5.4 Penyajian data.

Setelah data yang diperoleh sudah dibuat dalam bentuk tulisan maka tahap selanjutnya adalah penyajian data yang telah diperoleh dari SD Negeri 2 Kendari.

3.5.5 Mengambil kesimpulan.

Kemudian proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di SD Negeri 2 Kendari.

Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman berdasarkan urutan langkah di atas. Maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Langkah pertama, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, respon siswa kelas IV/a SD Negeri 2 Kendari dan strategi dalam sistem pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Langkah keempat, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2007, h. 230).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability* (Sugiyono, 2007, h. 270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

3.7.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab,

semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

3.6.2 Meningkatkan kecermatan dalam penelitian.

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3.6.3 Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (sugiyono, 2007, h. 273). Berdasarkan teori tersebut, peneliti hanya melakukan 2 triangulasi diantaranya sebagai berikut :

3.6.3.1 Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan informan atau sumber data yaitu kepala Sekolah serta guru.

3.6.3.2 Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Maka dengan adanya triangulasi teknik, peneliti melakukan ketiga tahap pengumpulan data yang diawali dengan observasi dilanjutkan dengan wawancara dan terakhir dokumentasi berupa foto.